



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor pada KAP di wilayah Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik regresi sederhana, uji parsial (uji-t) dan koefisien determinasi (R^2) setelah sebelumnya dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, dan uji heteroskedastisitas, yang diperoleh hasil bahwa data terdistribusi normal dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Sebelumnya juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument kuesioner yang digunakan. Dalam pengujian validitas untuk kecerdasan emosional menghasilkan instrument yang valid pada 22 pertanyaan dan tidak valid pada 9 pertanyaan. Dengan demikian pada proses penelitian selanjutnya maka kesembilan indikator tersebut dikeluarkan atau tidak lagi digunakan sebagai indikator variabel Kecerdasan Emosional. Selanjutnya untuk kinerja auditor menghasilkan instrumen yang valid untuk semua pertanyaan. Sedangkan hasil dari pengujian reliabilitas, semua instrument dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesa pada bab sebelumnya peneliti mampu membuktikan secara parsial, bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.



Nilai Koefisien Determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,513 atau sebesar 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti yaitu Kecerdasan Emosional mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Kinerja Auditor sebesar 51,3% sedangkan sisanya 48,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kecerdasan spiritual, pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan lain-lain.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan emosionalnya, karena dengan kemampuan emosional yang baik akan dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang auditor.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik dalam melakukan rekrutmen karyawan hendaknya memperhatikan aspek kecerdasan emosional calon karyawan tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel kecerdasan spiritual. Karena meskipun auditor memiliki kecerdasan emosional yang baik, tanpa diimbangi kecerdasan spiritual maka kinerja auditor tidak akan maksimal.